



KAJIAN AKSIOLOGI DALAM PERSPEKTIF PENERAPAN MODEL ASSURE PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS BIOGRAFI DI KELAS X SMA

Agung Putra Herlambang¹⁾, Munaris²⁾, Mulyanto Widodo³⁾, Farida Ariyani⁴⁾, Siti Samhati⁵⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾ Universitas Lampung

email: agungput2828@gmail.com ¹⁾, munaris.1970@fkip.unila.ac.id ²⁾,
mulyanto.widodo@fkip.unila.ac.id ³⁾, farida.ariyani@fkip.unila.ac.id ⁴⁾

Abstract

This research aim to describes the effectiveness of the Assure model with an axiological study perspective in learning Indonesian biographical texts in class X IPS 3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. This study used descriptive qualitative method. The data sources in this research is the context of Indonesian language teaching and learning activities in class X IPS 3 with biographical text material. Data at the research is in the form of applying the Assure learning model to biographical text material. The data collection technique is observation in the form of recording and observing learning activities and interview, while the technical analysis used is data triangulation. Based on the results of research and discussion, the application of the assure model is effective in learning biographical texts in class X IPS 3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Effectiveness is marked by the results of calculations in accordance with the assessment guidelines, namely a score of 68 with effective criteria. This is also similar to the definition of axiology which has benefits for something, in this case, namely the usefulness of the assure model in learning Indonesian with biographical text material and is supported by APKG I to assess the RPP that has been designed and APKG II to look at learning practices by applying the Assure model.

Keywords: Axiology, Assure Model, Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan model Assure dengan perspektif kajian aksiologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks biografi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa konteks kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas X IPS 3 dengan materi teks biografi. Adapun data dalam penelitian ini berupa penerapan model pembelajaran Assure pada materi teks biografi. Teknik pengumpulan data adalah observasi berupa kegiatan mencatat dan mengamati kegiatan pembelajaran dan wawancara, sedangkan teknis analisis yang digunakan yaitu menggunakan triangulasi data. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penerapan model assure efektif diterapkan dalam pembelajaran teks biografi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Keefektifan ditandai oleh hasil penghitungan sesuai dengan pedoman penilaian yakni diperoleh nilai 68 dengan kriteria efektif hal tersebut juga merupakan hal yang serupa dengan definisi dari aksiologi yang memiliki manfaat terhadap suatu hal dalam hal ini yaitu kebermanfaatan model assure dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks biografi serta didukung oleh APKG I untuk menilai RPP yang telah dirancang serta APKG II untuk melihat praktik pembelajaran dengan menerapkan model Assure.

Kata Kunci: Aksiologi, Model Assure, Pembelajaran



I. PENDAHULUAN

Pada pembelajaran pasti memiliki tujuan, baik mengarah pada umum atau khusus. Tujuan pembelajaran pasti diraih menggunakan cara maksimal jika ada keselarasan antara perencanaan dengan pelaksanaan secara terstruktur. Oleh karena itu, satu-satunya cara untuk mencapai tujuan pembelajaran ialah memilih atau menggunakan sebuah model pembelajaran. Menurut Suprijono (2012) model diibaratkan sebagai wadah representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan individu maupun kelompok orang yang mengajar berdasarkan model yang digunakan. Model pembelajaran yang digunakan juga harus mempunyai keselarasan dengan mata pelajaran yang dituju.

Joice dan Weil dalam buku Isjoni (2013) mengungkapkan jika model pembelajaran ialah satu pikiran atau rencana yang telah direncanakan dengan baik dan difungsikan guna merancang kurikulum, menstruktur materi pelajaran, dan membuat petunjuk kepada guru. Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran ini wajib selaras dengan keinginan siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang baik ialah pemanfaatan teknologi dan media. Eggen dan Kauchen dalam Solikha (2018) mengungkapkan jika efektivitas pembelajaran dinilai melalui keaktifan siswa

di kelas, khusus pada pengorganisasian dan keaktifan siswa di kelas. Maka dari itu, semakin baik siswa dalam pembelajaran maka semakin baik juga pembelajaran yang belajarkan. Slavin (2009) berpendapat bahwa keefektifan pembelajaran bisa dinilai dengan 4 indikator yakni kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, serta waktu.

Besar kecilnya nilai belajar yang didapatkan siswa benar-benar diikuti oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Efektivitas pembelajaran bisa dinilai berdasarkan kegiatan peserta didik dalam belajar di kelas, respon peserta didik dalam pembelajaran. Guna melihat keefektifan pada pembelajaran teks biografi di kelas X yang menerapkan model pembelajaran assure, peneliti melakukan observasi lapangan dengan melihat potensi siswa dalam mengerti materi pembelajaran menggunakan model assure.

Istilah assure digagas oleh Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, dan James D. Russell pada “Instructional Technology and Media for Learning”. ASSURE adalah nama akronim pada tahapan-tahapan model pembelajaran dengan jumlah enam komponen sebagai berikut: *Analyze learners characteristics* (analisis karakteristik peserta didik); *State objectives* (merumuskan tujuan); *Select methods, media and materials*



(menggunakan metode, media dan bahan ajar); *Utilize methods, media and materials* (memanfaatkan metode, media dan bahan ajar); *Requires learner participation* (memacu partisipasi siswa); *Evaluation and revision* (evaluasi dan revisi) (Pribadi 2010).

Pribadi (2010) mengungkapkan jika model pembelajaran Assure cenderung terkhusus dalam merancang kegiatan belajar, baik yang bersifat perorangan ataupun kelompok. Hal itu peneliti anggap akan cenderung ringkas serta mudah digunakan dalam pembelajaran di kelas dengan materi teks biografi karena bisa menggunakan media dan teknologi yang sudah dimengerti oleh peserta didik yang setelahnya akan diterapkan pada kegiatan belajar di dalam kelas.

Menurut Arianti (2019, p.132-133) memaksimalkan rasa ingin lebih belajar peserta didik bisa digunakan cara yang memfokuskan peserta didik aktif pada proses belajar. Selain itu, media pembelajaran serta metode yang efektif serta bervariasi bisa pula memaksimalkan rasa ingin lebih belajar peserta didik pada proses belajar. Hal tersebut selaras pada perspektif Arsyad (dalam Firmadani, 2020, p.95) jika pemilihan media pembelajaran bisa meningkatkan rasa ingin lebih belajar peserta didik bertambah. Dasmo, Lestari, dan Alamsyah (2020, p.100) berpendapat jika rasa ingin lebih, dorongan, keaktifan, serta keragaman peserta didik bisa

bertambah dengan dipilihnya media pembelajaran yang tidak monoton. Sedangkan menurut Ningsih, Halim, Hanafi, dan Dahlan (2022, p.193) rasa ingin lebih belajar peserta didik dalam berkontribusi pada kegiatan di kelas yang lengkap dapat ditingkatkan melalui pemilihan model pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran pula bertujuan guna meraih tujuan pembelajaran dan menambah rasa antusias dan keaktifan peserta didik saat di dalam kelas (Daryanto dalam Hadana et al., 2023, p.127).

Pada penggunaannya, model pembelajaran ini tidak diterapkan pada beberapa sekolah di Bandar Lampung begitu pula di SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Proses pembelajaran di SMA Negeri 7 Bandar Lampung dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia belum menerapkan model pembelajaran Assure. Peneliti ingin membuat sebuah model pembelajaran guna digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Bandar Lampung dalam Kompetensi Dasar 3.15 dan 4.15 kelas X IPS 3. Pada Kompetensi Dasar tersebut membahas mengenai “Menganalisis isi dan kebahasaan dalam teks biografi” dan “Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis”.

Aksiologi dalam hal ini memegang peran tersendiri pada bidang filsafat ilmu.



Secara khusus hal ini adalah gerbang guna mengetahui bentuk konkrit aksiologi telah dikupas oleh Suriasumantri (Suriasumantri, 2007). Sebelum lebih dalam dalam mencari definisi aksiologi secara interkoneksi, lebih awal dapat diartikan secara harfiah terma aksiologi. Istilah aksiologi berasal dari bahasa Yunani bermula pada kata *axios* yang berarti nilai dan *logos* yang memiliki makna teori (Nuzulah et al., 2008; Sholihah et al., 2019).

Definisi etimologi aksiologi dimulai pada kata *axia* yang sepadan dengan kata nilai, *value*, dan *logos* sepadan pada kata pikiran atau ilmu. Dengan demikian secara etimologi, aksiologi adalah ilmu pengetahuan yang mencari hakikat nilai pada umumnya ditinjau dalam sudut pandang kefilosofan (Sholihah et al., 2019). Definisi tersebut diperkuat oleh Nuzulah et al., (2008) dari sisi kefilosofannya, aksiologi merupakan padanan filsafat ilmu yang berbicara tentang masalah tujuan ilmu pengetahuan dan bagaimana manusia menerapkan ilmu itu. Hakikat yang ingin dipegang oleh aksiologi adalah manfaat suatu ilmu pengetahuan itu untuk umum. Sementara objek aksiologi merupakan nilai kebermanfaatan ilmu sebab ilmu wajib menyesuaikan dengan nilai adat istiadat dan moral sehingga nilai kebermanfaatan ilmu itu dapat berguna untuk umum.

Suriasumantri (dalam Hamdani, 2019) berpendapat, aksiologi merupakan teori nilai yang memiliki kaitan pada penggunaan dalam pengetahuan yang didapat. Selain itu, aksiologi bisa pula dimaknai dengan cabang filsafat ilmu yang memiliki ranah dalam kebermanfaatan pada ranah ilmu pengetahuan (Bana, 2023). Sudut pandang aksiologi pada nilai membuat aksiologi menjadi penting jika diinterkoneksi pada proses belajar. Pendidikan Islam adalah proses dalam mengarahkan siswa agar menjadi lebih baik (Zuhairini, 1995).

Dalam penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan dengan penelitian peneliti. Penelitian sebelumnya berbicara mengenai model pembelajaran ASSURE antara lain penelitian yang telah dilakukan oleh Niswatin, Zainiyati, Hana, dan Hamid (2021) dan Muzakki, Zainiyati, Rahayu, dan Khotimah (2021). Pertama yaitu penelitian telah dilaksanakan oleh Niswatin, Zainiyati, Hana, dan Hamid (2021) dengan judul “Desain Pembelajaran Model ASSURE pada Materi Al-Qur’an Hadits Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama penerapan model ASSURE yang diteliti. Sementara, perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut, model pembelajaran ASSURE diterapkan pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas V



SD dengan metode penelitian R&D, sedangkan dalam penelitian ini pada mapel bahasa Indonesia kelas XI SMA dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu, video pembelajaran adalah media pembelajaran yang dipakai pada penelitian tersebut, sedangkan penelitian ini memakai Power Point dan video animasi sebagai media pembelajarannya.

Keterkaitan antara keilmuan filsafat bidang ilmu aksiologi dengan penerapan sebuah model pembelajaran yakni Assure yaitu pada dunia pendidikan pastinya memiliki sebuah kemanfaatan untuk berbagai sektor di dunia pendidikan seperti mengefektifkan salah satu elemen dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam penerapannya di dalam kelas. Kebermanfaatan sebuah terobosan baru ini peneliti harapkan akan menjadi salah satu jawaban atas permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks biografi.

Peneliti memilih model pembelajaran ini pada materi teks biografi disebabkan peneliti akan memfokuskan penggunaan media yang bisa diakses oleh seluruh siswa di masa pembelajaran tidak tatap muka. Dalam proses belajar tidak tatap muka seperti ini, siswa mempunyai masalah pada pengaksesan

sumber belajar. Maka dari itu, peneliti tertarik pada penelitian ini agar dapat melihat efektivitas model assure dalam pembelajaran teks biografi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bersifat deskriptif. Sumber data yang dipilih pada penelitian berbentuk konteks kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X IPS 3 pada pembelajaran teks biografi. Begitupun data pada penelitian berbentuk penerapan model pembelajaran Assure dalam pembelajaran teks biografi.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan 3 langkah yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpul data yang dipakai pada penelitian yakni panduan yang dirancang berlandaskan hasil observasi yang sudah dilaksanakan pada pembelajaran di dalam kelas yang memiliki keterkaitan pada efektivitas pembelajaran teks biografi di kelas X IPS 3. Setelah itu kebutuhan wawancara pada penelitian ini adalah bersumber pada padnduan wawancara yang telah dirancang sebelumnya dengan lebih efektif dan efisien kepada siswa dan guru yang bersangkutan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi ini dipilih dalam olah data yang sudah diperoleh



dalam langkah pengumpulan data. Termuat 3 langkah pada teknik ini yakni, reduksi data, penyuguhan data, dan simpulan/verifikasi. Dalam langkah reduksi data, data yang didapatkan pada kelas berbentuk observasi serta wawancara yang kemudian supaya mendapatkan hasil yang terperinci data sesuai kebutuhan penelitian. Dalam langkah penyajian data, peneliti merancang panduan penilaian mengenai keefektifan model assure dalam proses belajar teks biografi berlandaskan hasil analisis kebutuhan dan kriteria guna menilai efektivitas pada model pembelajaran yang digunakan. Hal itu untuk memberikan gambaran mengenai keefektifan model pembelajaran yang selanjutnya akan dihadapi dalam uji coba. Pada langkah simpulan/verifikasi data, peneliti menarik kesimpulan berlandaskan hasil dalam panduan penilaian keefektifan model assure yang sudah dirancang dalam tahap sebelumnya.

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan induktif *field research* (penelitian lapangan). Nazir (2013) menerangkan alasan dipakainya alur pikiran induktif yaitu untuk menyuguhkan alasan yang dimulai dengan pertanyaan khusus guna merancang sebuah pendapat yang berlandaskan ilmiah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 7 Bandar Lampung dalam kelas X IPS 3. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Maret 2022 – 29 Maret 2022. Dalam proses penelitian, peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak dua pertemuan.

1. Efektivitas Model Assure pada pembelajaran teks biografi dari segi Kualitas Pembelajaran

Pada penelitian yang sudah dilaksanakan di SMAN 7 Bandar Lampung, peneliti mendapatkan efektivitas model pembelajaran assure dalam proses belajar teks biografi dalam segi kualitas cukup baik. Hal itu bisa terlihat pada kesesuaian tahap-tahap pembelajaran yang digunakan oleh pendidik berlandaskan RPP pada panduan penilaian efektivitas model assure pada proses belajar mengajar teks biografi di dalam kelas.

2. Efektivitas model assure pada pembelajaran teks biografi dari segi Kesesuaian Tingkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti dapat menemukan bahwa Kesesuaian Tingkat Pembelajaran peserta didik kelas X IPS 3 baik. Hal itu bisa dilihat pada penelitian peneliti yang menjumpai siswa sudah terpenuhinya tiga ranah dalam persiapan belajar yang akan dilaksanakan.



3. Efektivitas model assure pada pembelajaran teks biografi dari segi Insentif

Dalam penggunaan model assure, peneliti menambahkan kreativitas pada metode pembelajaran. Selain menerapkan metode ceramah, peneliti pula membawakan visualisasi gambar berupa tokoh. Hal itu dibuktikan efektif berlandaskan penelitian peneliti karena siswa merespon sesuai dengan pertanyaan yang disuguhkan.

4. Efektivitas model assure dalam pembelajaran teks biografi dari segi Waktu

Dalam proses pengambilan data, pembagian waktu telah ditentukan oleh pihak sekolah

yang diselaraskan dengan kondisi. Pembagian waktu yang ditentukan yakni 25 menit terhitung sebagai satu jam pelajaran. Hal tersebut disebabkan karena telah diterapkannya peraturan Tatap Muka Terbatas yang sedang diterapkan oleh pihak sekolah berdasarkan aturan pemerintah karena kondisi Pandemi Covid-19.

B. Pembahasan

Dalam pengumpulan data ini, peneliti akan mendeskripsikan mengenai efektivitas model *assure* pada pembelajaran teks biografi di kelas X IPS 3 berlandaskan panduan penilaian yang sudah dirancang dalam bentuk tabel agar lebih terperinci sebagai berikut.



PEDOMAN PENILAIAN KEEFEKTIFAN MODEL ASSURE DALAM PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI DI SMA

No	Komponen	Deskriptor	Indikator				
			1	2	3	4	5
1.	Kualitas Pembelajaran	Kesesuaian antara aktivitas pendidik dan peserta didik dengan model pembelajaran <i>Assure</i>			V		
		Kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran			V		
		Ketuntasan hasil belajar peserta didik				V	
		Persiapan sarana dan prasarana media pembelajaran			V		
		Kualitas media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran				V	
2.	Kesesuaian Tingkat Pembelajaran	Kondisi fisik, mental, dan emosional peserta didik			V		
		Kebutuhan-kebutuhan dalam tujuan pembelajaran			V		
		Keterampilan, pengetahuan, dan pengertia lain yang telah dipelajari sebelumnya			V		
3.	Insentif	Membagkitkan dorongan kepada siswa guna belajar			V		
		Menjelaskan secara konkrit kepada peserta didik apa yang didapat dilakukan pada akhir pengajaran			V		
		Memberiikan <i>reward</i> terhadap prestasi yang diperoleh sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik		V			
		Meberikan contoh kebiasaan belajar yang baik.			V		
4	Waktu	Peserta awal belajar			V		
		Menerima materi			V		
		Melatih kemampuan diri sendiri		V			
		Mengembangkan materi yang sudah dipelajari			V		
		Penutup			V		

Keterangan:

5 : Sangat efektif

4 : Efektif

3 : Cukup efektif

2 : Kurang efektif

1 : Tidak efektif

Kriteria Penilaian

81 – 100 : Sangat Efektif

61 – 80 : Efektif

41 – 60 : Cukup Efektif

21 – 40 : Kurang Efektif

0 – 20 : Tidak Efektif



Tabel di atas adalah pedoman penilaian terhadap model pembelajaran Assure yang telah dibuat oleh peneliti untuk memudahkan dalam memetakan data penelitian.

a. Efektivitas Model Assure pada pembelajaran teks biografi dari segi Kualitas Pembelajaran

Kualitas Pembelajaran di dalam kelas X IPS 3, dalam hal ini peneliti urai menjadi 5 uraian yang diantaranya Kesesuaian antara aktivitas pendidik dan siswa pada model Assure, Kemampuan Dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran, Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik, Persiapan Sarana dan Prasarana Media Pembelajaran, Kualitas Media Pembelajaran yang Digunakan dalam Pembelajaran deskriptor sesuai yang tertera pada pedoman penilaian untuk mengetahui efektivitas model *assure* dalam pembelajaran teks biografi. Pada Penelitian ini, berdasarkan pedoman penilaian yang telah dirancang sebelumnya, bisa ditarik kesimpulan jika dari segi kualitas pembelajaran pada penerapan model pembelajaran assure ini dikatakan efektif. Arti dalam keefektifan ini dapat dikatakan memiliki manfaat terhadap kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks biografi di kelas X IPS 3 yang berkaitan dengan kajian aksiologi yakni memiliki kebermanfaatan dalam hal adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dalam

bentuk RPP yang telah dibuat menggunakan model Assure.

b. Efektivitas Model assure pada Pembelajaran Teks Biografi dari segi Kesesuaian Tingkat Pembelajaran

Berlandaskan penelitian yang dilaksanakan, peneliti bisa menarik kesimpulan jika Kesesuaian Tingkat Pembelajaran peserta didik kelas X IPS 3 efektif. Hal itu dijelaskan pada penelitian peneliti yang menjumpai jika siswa sudah memenuhi tiga deskriptor sebagai berikut. (1) Kondisi Fisik, Mental, dan Emosional Peserta Didik, (2) Kebutuhan-Kebutuhan Dalam Tujuan Pembelajaran, (3) Keterampilan, Pengetahuan, dan definisi lain yang telah diajarkan sebelumnya Pada Penelitian ini, berdasarkan pedoman penilaian yang telah dirancang sebelumnya, bisa ditarik simpulan jika dalam sudut pandang kualitas pembelajaran pada penerapan model assure ini dikatakan efektif. Arti dalam keefektifan ini dapat dikatakan memiliki manfaat terhadap kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks biografi di kelas X IPS 3 yang berkaitan dengan kajian aksiologi yakni memiliki kebermanfaatan dalam hal adalah meningkatkan kesesuaian tingkat pembelajaran dalam bentuk kesesuaian antara tujuan pembelajaran yang ada dalam RPP dengan terjadi di dalam kelas



yang telah dibuat menggunakan model Assure.

c. Efektivitas Model Assure pada Pembelajaran Teks Biografi dari segi Insentif

Berlandaskan dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Insentif di kelas X IPS 3 baik. Hal tersebut dibuktikan pada pengamatan peneliti juga ditemukan bahwa peserta didik sudah memenuhi 4 deskriptor sebagai berikut. (1) Membangkitkan Dorongan kepada Peserta Didik untuk Belajar (2) Menjelaskan Secara Konkrit kepada Peserta Didik apa yang didapat pada Akhir Pembelajaran (3) Memberikan *Reward* terhadap prestasi yang diperoleh sehingga dapat Merangsang untuk mencapai Prestasi yang lebih baik (4) Memberikan Contoh Kebiasaan Belajar yang Baik. Pada Penelitian ini, berdasarkan pedoman penilaian yang telah dirancang sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dari segi kualitas pembelajaran pada penerapan model pembelajaran assure ini dikatakan efektif.

Arti dalam keefektifan ini dapat dikatakan memiliki manfaat terhadap kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks biografi di kelas X IPS 3 yang berkaitan dengan kajian aksiologi yakni memiliki kebermanfaatan dalam hal adalah meningkatkan variasi pendidik dalam

menyampaikan pembelajaran di dalam kelas dengan media power point dan video pembelajaran animasi yang telah dibuat menggunakan model assure.

d. Efektivitas model assure dalam pembelajaran teks biografi dari segi Waktu

Dalam proses pengambilan data, pembagian waktu telah ditentukan oleh pihak sekolah yang diselaraskan dengan kondisi. Pembagian waktu yang ditentukan yakni 25 menit terhitung sebagai satu jam pelajaran. Hal tersebut berlandaskan pada observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada saat proses pembelajaran pula, mulai dari pembukaan pembelajaran, inti pembelajaran, dan penutup pembelajaran telah menyesuaikan dengan waktu yang tersedia serta telah melaksanakan yang ada pada RPP. (1) Pembukaan (2) Menerima Materi (3) Melatih Kemampuan Diri Sendiri (4) Mengembangkan Materi yang Sudah Diajarkan (5) Penutup. Pada Penelitian ini, berdasarkan pedoman penilaian yang telah dirancang sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dari segi kualitas pembelajaran pada penerapan model pembelajaran assure ini dikatakan efektif.

Arti dalam keefektifan ini dapat dikatakan memiliki manfaat terhadap kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks biografi di kelas X IPS 3 yang berkaitan



dengan kajian aksiologi yakni memiliki kebermanfaatan dalam hal adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dalam bentuk RPP yang telah dibuat menggunakan model Assure.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penerapan model assure efektif diterapkan pada materi teks biografi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Keefektifan dinilai dari hasil penghitungan yang selaras pada pedoman penilaian yaitu diperoleh nilai 68 dengan kriteria efektif dan APKG I guna mengetahui keefektifan RPP yang telah dirancang serta APKG II guna mengetahui keefektifan praktik pembelajaran dengan menerapkan model assure di dalam kelas dan dari kaca mata perspektif aksiologi telah memenuhi pula dikarenakan sesuai dengan teori atau penjelasan dari kebermanfaatan suatu hal terhadap orang banyak dalam hal ini ranah pendidikan. Dengan kata lain, dalam keefektifan ini dapat dikatakan memiliki manfaat terhadap kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif dan waktu dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks biografi di kelas X IPS 3 yang berkaitan dengan kajian aksiologi yang memiliki kebermanfaatan dalam pembelajaran di dalam kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Arianti, A. (2019). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Bana, dkk. 2023. *Analisis Penerapan Model Tujuan Rasional dalam Meningkatkan Efektivitas Implementasi E-Government sebagai Realisasi Aksiologi dalam Administrasi Pemerintahan Daerah*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin. 1 (6).
- Dasmo, Lestari, A. P., & Alamsyah, M. (2020). *Peningkatan hasil belajar fisika melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbasis ispring suite 9*. Prosiding Seminar Nasional Sains, 1(1), 99–102. <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/3979/0>
- Firmadani, F. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*. Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, 2(1), 93–97. http://ejournal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Hadana, H. S., Purwo, A., Utomo, Y., Sa'adah, N., & Ardyasti, T. (2023). *Implementasi Media Canva pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Negosiasi Kelas X SMA Negeri 11 Semarang*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS), 1(1), 126-142.
- Zuhairini. (1995). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Hamdani. 2020. *Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Keislaman (Interkoneksi Nilai-*



- Nilai Keislaman*). Jurnal Al-Ibrah. 4 (2).
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, J. Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya*
- Muzakki, A., Zainiyati, H. S., Rahayu, D. C., & Khotimah, H. (2021). *Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Multimedia pada Mapel Al-Qur'an Hadits*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 10(01), 149. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1169>
- Ningsih, R., Halim, S., Hanafi, A. H., & Dahlan, D. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pendahuluan*. Jurnal Penelitian, 3(2), 191–202.
- Niswatin, K., Zainiyati, H. S., Al Hana, R., & Hamid, A. (2022). *Desain Pembelajaran Model Assure Pada Materi Al-Quran Hadits Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian, 15(2), 229. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i2.9590>
- Nuzulah, F., Yadri, U., & Fitria, L. (2008). *Aksiologi Pendidikan Menurut Macam-macam Filsafat Dunia*. In *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori Dan Praktik* (Issue, pp. 1–15). Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Pribadi, Benny A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Suriasumantri, J. S. (2007). *Filsafat ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Zuhairini. (1995). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.